

HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL COMPARISON* DAN *BODY DISSATISFACTION* PADA PEREMPUAN PENGGUNA INSTAGRAM DI BANDUNG

AULIA FITRIANI ISNANDARI

201FS02003

Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Sosial,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Instagram tergolong sebagai salah satu *platform* media sosial yang mendapat perhatian luas. *Instagram* menampilkan tubuh atau penampilan wanita cantik dan menarik, dengan sosok yang ideal, yang saat ini menjadi standarisasi di masyarakat Indonesia (Gracia,2023). Pengguna *Instagram* terbanyak di Indonesia Perempuan (52,6%). Perempuan sangat mementingkan fisiknya, mereka sering membandingkan struktur tubuhnya terutama bentuk tubuhnya, ketika seorang perempuan lebih sering melihat sumber media yang menunjukkan foto, gambar, video, dan foto model yang ideal di media, semakin dia membandingkannya dengan dirinya sendiri (Rosen&Reiter,1995). Tujuan dari penelitian ini guna mengidentifikasi hubungan positif antara *body dissatisfaction* dengan *social comparison* pada perempuan pengguna *Instagram* di Bandung. *Body dissatisfaction* adalah penilaian buruk terhadap bentuk tubuh, bersama dengan rasa malu (Rosen&Reiter, 1996). *Social Comparison* adalah kebutuhan membandingkan diri sendiri dengan orang lain, menyebabkan proses saling mempengaruhi dan perilaku kompetitif (Festinger, 1954). Jenis penelitian non-eksperimen, dengan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian perempuan pengguna *Instagram* di Bandung, sampel 174 responden, berusia sekitar 18-24 tahun. Metode analisis data menggunakan korelasi momen produk, uji normalitas dengan nilai $p=0.111$ dan $p=0.375$, uji linearitas dengan $p < 0.001$, uji hipotesis dengan $r=0.841$ dan $p < 0.001$. Uji chi-square dengan $p < 0.001$. Analisis dari penelitian ini menunjukkan, terdapat korelasi positif yang sangat kuat, yaitu semakin tinggi skor *social comparison*, semakin tinggi pula tingkat *body dissatisfaction*. Sebaliknya, semakin rendah skor *social comparison*, semakin rendah tingkat *body dissatisfaction* pada individu. Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam kajian ini dinyatakan diterima.

Kata kunci: Perempuan, *Instagram*, Ketidakpuasan Tubuh, Perbandingan Sosial

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL COMPARISON AND
BODY DISSATISFACTION ON FEMALE INSTAGRAM USERS
IN BANDUNG***

AULIA FITRIANI ISNANDARI

201FS02003

*Departement of Psychology, Faculty of Social,
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Instagram is classified as a social media platform that has received widespread attention. Instagram displays the body or appearance of beautiful and attractive women, with an ideal figure, which is currently standardization in Indonesian society (Gracia, 2023). Most Instagram users in Indonesia are women (52.6%). Women attach great importance to their physique, they often compare their body structure, especially their body shape, when a woman sees media sources that show photos, pictures, videos and photos of ideal models in the media more often, the more she compares them with herself (Rosen & Reiter, 1995). The aim of this research is to identify a positive relationship between body dissatisfaction and social comparison among female Instagram users in Bandung. Body dissatisfaction is a poor assessment of body shape, along with shame (Rosen & Reiter, 1996). Social Comparison is the need to compare oneself with others, causing a process of mutual influence and competitive behavior (Festinger, 1954). This type of research is non-experimental, with correlational quantitative methods. Research population of female Instagram users in Bandung, sample of 174 respondents, around 18-24 years old. The data analysis method uses product moment correlation, normality test with values $p=0.111$ and $p=0.375$, linearity test with $p < 0.001$, hypothesis test with $r=0.841$ and $p < 0.001$. Chi-square test with $p < 0.001$. Analysis of this research shows that there is a very strong positive correlation, namely the higher the social comparison score, the higher the level of body dissatisfaction. Conversely, the lower the social comparison score, the lower the level of body dissatisfaction in the individual. It can be concluded that the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: *Women, Instagram, Body Dissatisfaction, Social Comparison*